



Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Ikan di Desa Ranggi Kecamatan Wae Ri'i

Leonardus W Dino Setiawan¹, Bonefasius Berdi²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Karya, Indonesia

Email: dinosetiawandhada@gmail.com¹⁾ bonefasiusberdi@gmail.com²⁾

Abstract. This study aims to determine the effect of Capital, Labor and Working Hours on the Income of Fish Traders in Ranggi Village, Wae Ri'i District, data collection using primary data obtained from distributing questionnaires to fish traders in Ranggi Village, Wae Ri'i District. The population in this study were all fish traders totaling 30 people while the sample taken was 30 respondents. The testing method used SPSS 26 management. The results of the questionnaire have been tested for validity, reliability, classical assumptions in the form of normality tests, multicollinearity, heteroscedasticity, multiple linear analysis, determination coefficients and hypothesis testing. The results of the study showed that the proposed hypothesis was accepted because it showed significant partial hypothesis test results. This means that capital has a significant effect on the income of fish traders, this is known from the sig. value of the capital variable (X1) on the income of traders (Y) of $0.336 < 0.05$ and the T count value of $2.209 > T$ table value of 2.042. The labor force has a significant effect on traders' income, as can be seen from the sig value of the labor variable (X2) on traders' income (Y) of $0.048 < 0.05$ and the calculated T value is $2.078 > calculated T value 2.078 > table T value 2.042$. Working hours have a significant effect on fish traders' income from the sig. value of the working hours variable (X3) on income (Y) of $0.000 < 0.05$ and the calculated T value of $4.960 > T$ table value of 2.042. The simultaneous influence between capital (X1), labor (X2) and working hours (X3) has a significant effect on fish traders' income (Y) F count $17.801 > F$ table value 3.32.

Keywords: Capital, Labor and Working Hours on Traders' Income

Abstrak. Penelitian uni bertujuan untuk mengetahui pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Ikan di Desa Ranggi Kecamatan Wae Ri'i'', pengumpulan data menggunakan data primer yang di peroleh dari penyebaran kuesioner kepada pedagang ikan di Desa Ranggi Kecamatan Wae Ri'i. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang ikan yang berjumlah 30 orang sedangkan sampel yang diambil berjumlah 30 responden. Metode pengujian menggunakan pengelolaan SPSS 26. Hasil kuesioner tersebut telah diuji validitas, reabilitas, asumsi klasik berupa uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, analisis linera berganda, koefisien determinasai serta pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima karena menunjukkan hasil uji hipotesis yang signifikan secara parsial. Hal ini berarti bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan, ini ketahui dari nilai sig. variabel modal (X1) terhadap pendapatan pedagang (Y) sebesar $0,336 < 0,05$ dan nilai T hitung $2,209 > nilai T tabel 2,042$. Tenaga kerja berpengaruh sig. terhadap pendapatan pedagang diketahui dari nilai sig. variabel tenaga kerja (X2) terhadap pendapatan pedagang (Y) sebesar $0,048 < 0,05$ dan nilai T hitung $2,078 > nilai T hitung 2,078 > nilai T tabel 2,042$. Jam kerja berpengaruh sig. terhadap pendapatan pedagang ikan dari nilai sig. variabel jam kerja (X3) terhadap pendapatan (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai T hitung $4,960 > nilai T tabel 2,042$. Adapun pengaruh simultan antara modal (X1), tenaga kerja (X2) dan jam kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan (Y) F hitung $17,801 > nilai F tabel 3,32$.

Kata Kunci : Modal, Tenaga Kerja Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang

1. PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai garis laut yang sangat luas 3.544.744 km, sehingga indonesia yang memiliki bentangan laut yang luas memiliki jenis perikanan yang terdiri dari Ikan yang paling beranekaragam dengan jumlah 27.000 spesies. Perikanan dengan berbagai macam jenis Ikannya merupakan salah satu jenis makanan yang dijadikan sebagai lauk, karena memiliki

kandungan protein yang cukup tinggi serta banyak ditemukan dan jangkauan harganya relatif cukup murah. Lebih lanjut menurut Suhaerah (2015), *pisces* atau ikan merupakan kelompok besar hewan bertulang belakang (vertebrata) yang jumlahnya mencapai dua kali lipat dari *spesies* burung dan melebihi tiga kali lipat dari reptilia dan amphibia serta tidak kurang dari tujuh kali lipat mamalia. Sub sektor perikanan adalah sub sektor yang punya potensi besar untuk dilakukan pengembangan, hal ini dikarenakan tersedianya sumber daya yang cukup besar serta adanya potensi pasar yang cukup tinggi, sekaligus punya ketersangkutan akan kebutuhan kehidupan orang banyak. Permintaan yang terjadi pada perikanan guna pemenuhan akan kebutuhan terhadap gizi akan beriringan dengan jumlah penduduk yang mengalami peningkatan. Desa Ranggi merupakan salah satu Desa yang terletak di Kabupaten Manggarai Kecamatan Wae Ri'i yang memiliki luas wilayah 555 hektare dengan jumlah penduduk 1521 jiwa, jumlah laki laki 747 dan jumlah perempuan 774 yang tersebar di 4 Dusun dan 6 RT. Dan jumlah kk 410 jiwa Adapun batas wilayah Desa Ranggi yaitu bagian utara batasan dengan Desa Wae Mulu; bagian Timur batasan dengan Desa Satar Ngkeling; dan Bagian Barat batasan dengan Desa Golo Watu. Dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya penduduk desa Ranggi selain menjadi petani, tidak sedikitnya masyarakat desa berprofesi menjadi Pedagang Ikan di Pasar Ruteng dan pedagang keliling ikan sementara kalau diliha dari letak geografisnya, desa ranggi bukanlah desa yang letak georafis wilayah Pantai.

Peranan sub katagori terhadap Nilai tambah katagori Pertanian,Kehutanan dan Perikanan/Agriculture, Forestry dan Fishing di Kabupaten Manggarai 2018-2022.

Lapangan Usaha/Industry	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	21,68	21,20	21,57	21,62	22,06

Sumber : BPS Kab.Manggarai 2018-2022

Selama lima tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan cenderung fluktuatif. Pada tahun 2020 menurun. Pada Tahun 2018, kategori ini tumbuh sebesar 1,90 persen. Sedangkan, pada tahun 2019 kategori ini tumbuh sebesar 2,42 persen. Pada tahun 2020 tumbuh melambat sebesar 0,86 persen. Pada tahun 2021, kategori ini tumbuh sebesar 2,71 persen. Dan pada tahun 2022 tumbuh dengan angka pertumbuhan sebesar

3,57 persen. Tahun 2020 pertumbuhan ekonomi kategori pertanian, kehutanan dan perikanan mengalami perlambatan sejalan dengan dampak pandemi Covid-19 yang mempengaruhi sebagian besar kategori lapangan usaha di PDRB Kabupaten Manggarai.

Berdasarkan Gambar 1 diatas terlihat bahwa peran dari para pelaku usaha pedagang Ikan cenderung mengalami fluktuasi setiap tahunnya periode 2018 sampai agustus 2022 yang selanjutnya mempengaruhi pendapatan pedagan ikan terutama yang berjualan di pasar. Pendapatan pedagang ikan tersebut juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya. Berdasarkan pengamatan dilapangan, umumnya permasalahan yang dihadapi pedagang ikan antara lain adanya persaingan antara pedagang yang berjualan sangat tinggi disebabkan mereka mempunyai modal usaha yang beragam serta sebahgian ada yang terbatas karena sulit melakukan pinjaman usaha pada bank sehingga mempengaruhi pendapatan. Menurut Syam (2014), modal merupakan suatu hak yang tersisa atas aktivitas suatu lembaga (*entity*), setelah dikurangi kewajibannya. Sedangkan modal awal yaitu sejumlah uang yang digunakan oleh pemilik usaha pada saat awal menjalankan usaha yang digunakan untuk membeli barang dagangannya untuk dijual kembali. Selanjutnya kemudian, meskipun tidak ada batasan pada jam kerja pedagan ikan, namun setiap hari aktivitas jual beli ikan yang dilaksanakan di pasar pedagang mulai melakukan aktivitas penjualan itu dari jam 7:00 pagi sampe jam 7:00 malam .sedangkan ada sebagian pedagang mulai dari jam 7:00 pagi penjualan sampe jam 14:00 siang, ini. Selain itu selanjutnya meskipun usaha dagangan dimulai dari pagi, namun kondisi penjuaaan ikan bergantung dari ketersediaan ikan. Menurut Endang Purwanti (2012), jam kerja ialah keseluruhan waktu atau juga berpendapat bahwa jam kerja adalah jangka waktu yang total jam kerja yang digunakan pedagang dalam menjajakan dagangannya dinyatakan dalam jam yang digunakan untuk bekerja. Dalam hal ini apabila semakin tinggi jam kerja atau waktu untuk membuka usaha semakin lama, maka besar kemungkinan omzet yang akan diterima oleh pedagang akan semakin besar, sehingga kesejahteraan pedagang akan ikut meningkat dan dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Selain itu kualitas tenaga kerja yang dimiliki sebagai pedagang ada yang masih rendah, sehingga dalam upaya pengembangan usahanya sendiri mengalami kesulitan untuk berkembang. Hal ini terlihat dari tingkat pendidikan pedagang ikan laut ada yang memiliki pendidikan rendah dan ada juga yang memiliki pendidikan tinggi. Menurut Rosyidi (2022), bahwa tenaga kerja merujuk pada kemampuan manusiawi yang dapat disumbangkan untuk memungkinkan dilakukannya produksi barang-barang dan jasa-jasa. Sedangkan Menurut Mulyadi, T. (2021), tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-65 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga

mereka, dan jika mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Berdasarkan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau tiap orang yang mampu melakukan pekerjaan, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Pendapatan pedagang merupakan penerimaan bersih yang berasal dari pendapatan kotornya dikurangi dengan biaya-biaya (Ardiansyah, 2010). Pendapatan bersih adalah laba yang berasal dari selisih yang diperoleh dari pendapatan yang didapatkan dari penjualan barang maupun jasa dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan guna mendapatkan sumber daya untuk memproduksi barang tersebut (Allam et al., 2019). Besar kecilnya jumlah pendapatan yang diterima oleh para pedagang ikan di pasar dipengaruhi oleh modal usaha, jam kerja, tenaga kerja.

2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti membatasi permasalahan dalam proposal ini yaitu:

- 1) Apakah modal, jam kerja dan tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang ikan di Desa Ranggi ?
- 2) Apakah modal, jam kerja dan tenaga kerja berpengaruh secara simulutan terhadap tingkat Pendapatan pedagang ikan di Desa Ranggi ?

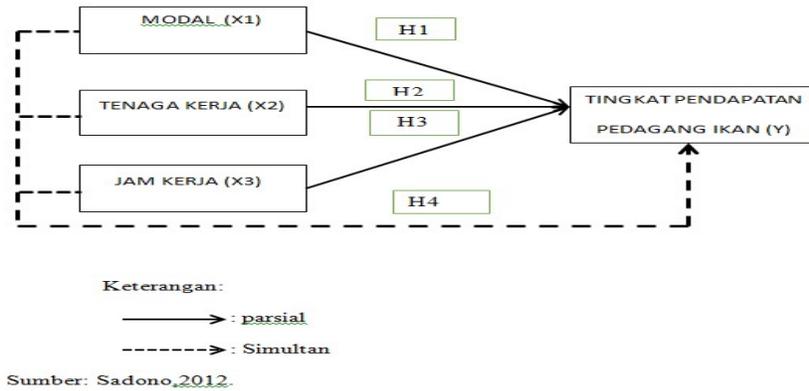
3. TUJUAN PENELITIAN

- 1) Untuk mengetahui variabel modal, jam kerja dan tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang ikan di Desa Ranggi ?
- 2) Untuk mengetahui variabel modal, jam kerja dan tenaga kerja berpengaruh secara simulutan terhadap tingkat Pendapatan pedagang ikan di Desa Ranggi ?

4. KERANGKA PEMIKIRAN

Setiap pelaku usaha pasti bertujuan untuk memperoleh pendapatan, beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah modal, tenaga kerja, dan jam kerja. Berikut penjelasan tentang faktor yang mempengaruhi pendapatan. Modal (X1) adalah uang atau harta benda (barang, pabrik, pasar, dan sebagainya) yang digunakan untuk menjalankan suatu bisnis untuk mencari keuntungan, menambah kekayaan, dan sebagainya. Tenaga Kerja (X2) merupakan segala aktivitas manusia baik jasmani ataupun rohani yang dilakukan pada proses produksi

untuk menghasilkan barang dan jasa. Jam Kerja (X3) adalah lama waktu bekerja dan jam kerja untuk membuat suatu produksi dari seorang pekerja. Tingkat Pendapatan (Y) adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut:



Gambar : 2.1.
Kerangka Pemikiran

5. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala secara holistik dan kontekstual melalui pengumpulan data dari latar belakang masalah yang dialami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kuantitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif.

Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan sebelumnya.

Pengertian lain bahwa data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*). Pada penelitian ini, kuesioner yang merupakan instrumen penelitian disebarkan dan hasilnya di analisis menggunakan bantuan program

SPSS, hasil dari analisis tersebut akan menjadi bagian yang akan dirangkum dari penelitian. Penelitian yang berusaha untuk menentukan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi peneliti menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikan. Dengan mengumpulkan data-data dari lapangan yang berupa wawancara dan catatan hasil dari pengusaha tersebut.

Saat mengumpulkan sumber data, peneliti mengumpulkan sumber data berupa data mentah. Metode survei adalah metode pengumpulan data primer dengan menggunakan pertanyaan tertulis (Kumala Dewi, Indri et al, 2022 : 29). Melalui proses tersebut, karyawan diberikan pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kinerja pekerjaannya, sehingga diharapkan dapat menjalankan tanggung jawab pekerjaannya dengan sebaik - baiknya. (Abdul Aziz Sholeh et.al. 2024 :82)

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah mean, median, modus, standar deviasi, dan lain-lain.

Analisis Statistik

Analisis statistik adalah ilmu yang mempelajari cara pengumpulan, penyusunan, dan penyajian data suatu penelitian. Kegiatan ini termasuk dalam kegiatan *collecting*, pengolompokan data, penentuan nilai dan fungsi statistik, juga termasuk pembuatan grafik dan gambar.

a. Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Data ini digunakan sebelum kuesioner diberikan kepada objek penelitian untuk mengukur tingkat ketepatan sebuah instrumen penelitian. Cara yang dipakai/digunakan pada uji keabsahannya ini dengan menggunakan *Person Corelation*, dikatakan valid jika nilai signifikan $< \alpha (0,05)$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data atau informasi digunakan dengan cara menyebarkan kepada responden yang sudah dapat dipercaya. Jika Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini cara yang digunakan untuk mencoba atau menguji reliabilitas

kuesioner adalah dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, dimana dikatakan reliabel jika Alpha Cronbach $> 0,05$.

b. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda adalah model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen atau prediktor. Istilah regresi berganda dapat disebut juga dengan istilah multiple regression. Kata multiple berarti jamak atau lebih dari satu variabel. Adapun model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i$$

Keterangan:

Y = Tingkat Pendapatan

X₁ = Modal

X₂ = Jam Kerja

X₃ = alokasi waktu

β_0 = Nilai konstanta

β_1 = koefisien regresi variabel modal

β_2 = koefisien regresi variabel jam kerja

β_3 = koefisien regresi variabel alokasi waktu

e = variabel pengganggu

c. Uji Asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang kita teliti memiliki distribusi normal atau tidak. Regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011:147). Dasar pengambilan keputusannya adalah : a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah b. garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan lain (Ghozali, 2011:151). Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambar dalam model

regresi. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai *homoscedastisitas* dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

1. Uji F

Uji F memiliki tujuan untuk menguji apakah disetiap variabel bebas berdampak terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau tidak dengan nilai dari rumus yaitu $-0,05$ dan juga penerimaan atau penolakan hipotesis, maka cara yang dilakukan adalah:

- 1) Jika $\text{sig} < \alpha$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji Parsial (Uji t)

Teknik ini dipakai dalam pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen berdampak penting terhadap dependen. Menurut Dwi Prayitno dengan asumsi sebagai berikut:

- 1) Jika tingkat signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka semua variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika tingkat signifikan $> \alpha$ (0,05), maka semua variabel independen secara individual sangat berpengaruh terhadap variabel dependen.

d. Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai adjusted R-squared.

6. HASIL ANALISIS DATA

a) Uji instrumen data

1. Uji Validitas

Data ini digunakan sebelum kuesioner diberikan kepada objek penelitian untuk mengukur tingkat ketepatan sebuah instrumen penelitian. Cara yang dipakai/digunakan pada uji keabsahannya ini dengan menggunakan *Person Corelation*, dikatakan valid jika nilai signifikan $< \alpha$ (0,05).

Tabel.1
Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian Variabel Modal (X1)

S Correlations		M O D A L	X1 .2	X1 .3	X1 .4	X 1. 5	X 1. 6	X 1. 7	X1 .8	TOT AL1
MO DAL	Pearson Correlation	1	.7 27 **	.43 1*	.28 3	.3 4 8	.1 00	- 0 1 5	.40 9*	.614 **
	Sig. (2- tailed)		.0 00	.01 7	.12 9	.0 5 9	.5 98	.9 3 6	.02 5	.000
	N	30	30	30	30	3 0	30	3 0	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.7 27 **	1	.59 8**	.50 7**	.3 1 6	.2 00	.0 9 4	.43 4*	.734 **
	Sig. (2- tailed)	.0 00		.00 0	.00 4	.0 8 9	.2 90	.6 1 9	.01 6	.000
	N	30	30	30	30	3 0	30	3 0	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.4 31 *	.5 98 **	1	.44 2*	.3 9 9*	.3 92 *	.2 4 3	.36 9*	.756 **
	Sig. (2- tailed)	.0 17	.0 00		.01 5	.0 2 9	.0 32	.1 9 5	.04 5	.000
	N	30	30	30	30	3 0	30	3 0	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.2 83	.5 07 **	.44 2*	1	.6 2 1* *	.3 46	.3 9 1*	.18 3	.720 **
	Sig. (2- tailed)	.1 29	.0 04	.01 5		.0 0 0	.0 61	.0 3 3	.33 3	.000
	N	30	30	30	30	3 0	30	3 0	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.3 48	.3 16	.39 9*	.62 1**	1	.5 80 **	.3 8 7*	.17 6	.723 **
	Sig. (2- tailed)	.0 59	.0 89	.02 9	.00 0		.0 01	.0 3 5	.35 3	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	.100	.200	.392*	.346	.508*	1	.337	.350	.637**
	Sig. (2-tailed)	.598	.290	.032	.061	.001		.068	.058	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	.015	.094	.243	.391*	.387*	.337	1	-.098	.464**
	Sig. (2-tailed)	.936	.619	.195	.033	.035	.068		.607	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8	Pearson Correlation	.409*	.434*	.369*	.183	.176	.350	-.098	1	.555**
	Sig. (2-tailed)	.025	.016	.045	.333	.353	.058	.607		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.614**	.734**	.756**	.720**	.733*	.637**	.464*	.555**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

Sumber : data di olah dengan SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak di Pakai sebagai alat untuk mengukur variabel tenaga kerja dengan nilai hitung datas nilai tabel 0,349 dengan nilai sig 5%.

Tabel.2
Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian Variabel Tenaga Kerja(X2)

Correlations		TENA GA KERJA	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2. 8	TOTA L2
TENA GA KERJ A	Pearson Correlation	1	.564**	.626*	.446*	.285	.564*	.322	.14 1	.725**
	Sig. (2- tailed)		.001	.000	.014	.126	.001	.083	.45 8	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.564**	1	.533*	.266	.204	.471*	.291	.18 6	.632**
	Sig. (2- tailed)	.001		.002	.155	.278	.009	.119	.32 6	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.626**	.533**	1	.527*	.301	.499*	.298	.35 7	.771**
	Sig. (2- tailed)	.000	.002		.003	.106	.005	.110	.05 3	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.446*	.266	.527*	1	.448*	.390*	.211	.54 0**	.711**
	Sig. (2- tailed)	.014	.155	.003		.013	.033	.264	.00 2	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.285	.204	.301	.448*	1	.278	.475*	.52 1**	.614**
	Sig. (2- tailed)	.126	.278	.106	.013		.138	.008	.00 3	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	.564**	.471**	.499*	.390*	.278	1	.365*	.39 6*	.734**
	Sig. (2- tailed)	.001	.009	.005	.033	.138		.047	.03 0	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.7	Pearson Correlation	.322	.291	.298	.211	.475*	.365*	1	.39 2*	.612**
	Sig. (2- tailed)	.083	.119	.110	.264	.008	.047		.03 2	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.8	Pearson Correlation	.141	.186	.357	.540*	.521*	.396*	.392*	1	.653**
	Sig. (2- tailed)	.458	.326	.053	.002	.003	.030	.032		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTA L2	Pearson Correlation	.725**	.632**	.771*	.711*	.614*	.734*	.612*	.65 3**	1

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										
Sumber : data di olah dengan SPSS										

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak di Pakai sebagai alat untuk mengukur variabel tenaga kerja dengan nilai hitung datas nilai tabel 0,349 dengan nilai sig 5%.

Tabel.3
Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian Variabel jam kerja (X3)

		Correlations							
		JAM KE RJA	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X5.5	X3.7	TOTAL3
JAM KE RJA	Pearson Correlation	1	.165	.084	-.006	.247	.319	.353	.385*
	Sig. (2-tailed)		.384	.660	.975	.187	.086	.056	.036
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.165	1	.577**	.268	.426*	.633**	.481**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.384		.001	.153	.019	.000	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.084	.577**	1	.216	.309	.449*	.364*	.645**
	Sig. (2-tailed)	.660	.001		.251	.097	.013	.048	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	.006	.268	.216	1	.425*	.499**	.672**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.975	.153	.251		.019	.005	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.5	Pearson Correlation	.247	.426*	.309	.425*	1	.698**	.372*	.743**
	Sig. (2-tailed)	.187	.019	.097	.019		.000	.043	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

X5.5	Pearson Correlation	.319	.633**	.449*	.499**	.698**	1	.398*	.858**
	Sig. (2-tailed)	.086	.000	.013	.005	.000		.029	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.7	Pearson Correlation	.353	.481**	.364*	.672**	.372*	.398*	1	.728**
	Sig. (2-tailed)	.056	.007	.048	.000	.043	.029		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
TOT AL3	Pearson Correlation	.385*	.750**	.645**	.658**	.743**	.858**	.728**	1
	Sig. (2-tailed)	.036	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									

sumber data di olah dengan SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak di Pakai sebagai alat untuk mengukur variabel tenaga kerja dengan nilai hitung datas nilai tabel 0,349 dengan nilai sig 5%.

Tabel.4
Hasil Pengujian Validitas Variabel Pendapatan Pedagang Ikan (Y)

		Correlations							
		PENDAPATAN PARAPEDAGANG IKAN	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	TOTAL
PENDAPATAN PARAPEDAGANG IKAN	Pearson Correlation	1	.169	.153	.263	.138	.510**	.455*	.646**
	Sig. (2-tailed)		.371	.420	.161	.467	.004	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.2	Pearson Correlation	.169	1	.493**	.249	.198	.088	.532**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.371		.006	.185	.294	.643	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.3	Pearson Correlation	.153	.493**	1	.081	.173	-.067	.153	.518**

	Sig. (2-tailed)	.420	.006		.671	.362	.724	.420	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.4	Pearson Correlation	.263	.249	.081	1	.375*	.206	.263	.576**
	Sig. (2-tailed)	.161	.185	.671		.041	.274	.161	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.5	Pearson Correlation	.138	.198	.173	.375*	1	.077	.276	.555**
	Sig. (2-tailed)	.467	.294	.362	.041		.684	.140	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.6	Pearson Correlation	.510**	.088	.067	.206	.077	1	.127	.418*
	Sig. (2-tailed)	.004	.643	.724	.274	.684		.502	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.7	Pearson Correlation	.455*	.532**	.153	.263	.276	.127	1	.699**
	Sig. (2-tailed)	.012	.002	.420	.140	.140	.502		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.646**	.679**	.518**	.576**	.555**	.418*	.699**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.001	.001	.021	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									
<i>sumber : data di olah dengan SPSS</i>									

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak di Pakai sebagai alat untuk mengukur variabel tenaga kerja dengan nilai hitung datas nilai tabel 0,349 dengan nilai sig 5%.

Uji Reliabilitas

Uji reabilitas data atau informasi digunakan dengan cara menyebarkan kepada responden yang sudah dapat dipercaya. Jika Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini cara yang digunakan untuk mencoba atau menguji reliabilitas

kuesioner adalah dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, dimana dikatakan reliabel jika Alpha Cronbach $> 0,05$.

Hasil Uji Reabilitas Variabel Modal

Reliability Statistics X1	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.759	9

Hasil Uji Reabilitas Variabel Tenaga Kerja

Reliability Statistics X2	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.768	9

Hasil Uji Reabilitas Variabel Jam Kerja

Reliability Statistics X3	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.771	8

Hasil Uji Reabilitas Variabel pendapatan

Reliability Statistics Y	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.739	8

Sumber Data Di Olah Dengan SPSS 26 Tahun 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas untuk keempat variabel dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05 ($>0,05$). Modal (X1) memiliki koefisiensi reliabilitas sebesar $0,759 > 0,05$. tenaga kerja memiliki koefisiensi reliabilitas sebesar $0,768 > 0,05$. Jam kerja memiliki koefisien reliabilitas sebesar $0,771 > 0,05$ dan pendapatan memiliki nilai koefisien reliabilitas sebesar $0,739 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan item penelitian untuk variabel modal, tenaga kerja, jam kerja, dan pendapatan dinyatakan reliabel.

Tabel.5

Hasil Pengujian Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.812	4.646		.390	.700		
	X1	.199	.090	.324	2.209	.036	.585	1.709
	X2	.169	.081	.282	2.078	.048	.683	1.464
	X3	.580	.117	.732	4.960	.000	.579	1.728

a. Dependent Variable: Y

a. Dependent Variable: PENDAPATAN PARA PEDAGANG IKAN
sumber data di olah dengan SPSS.

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi berganda diatas, maka diperoleh regresi dari model tersebut sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i$$

$$= 1.812 + 0,199 x_1 + 0,169 (x_2) + 0.580 (x_1) + 4.646$$

Hasil interpretasi dari persamaan regresi berganda diatas akan di jelaskan sebagai berikut :

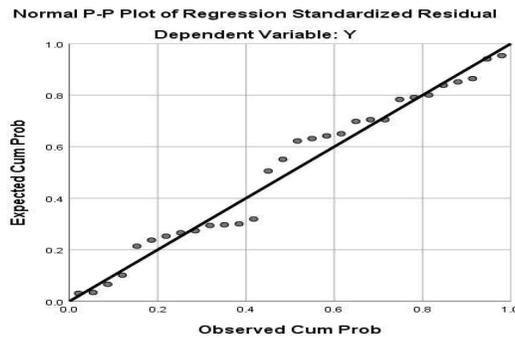
1. Nilai konstanta (a) sebesar 1.812 artinya apabila variabel independen yaitu modal, tenaga kerja, dan jam kerja dengan nol atau tetap, maka skor perkembangan akan tetap 1.812
2. Nilai koefisien regresi variabel modal (X1) sebesar 0,199 artinya jika modal mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,199 koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara modal terhadap tingkat pendapatan. Jika modal usaha meningkat maka tingkat pendapatan juga meningkat.
3. Nilai koefisien regresi tenaga kerja (X2) sebesar 0,169 artinya jika tenaga kerja mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,169 koefisien bernilai positif antara tenaga kerja terhadap tingkat pendapatan.
3. Nilai koefisien variabel jam kerja (X3) sebesar 0.580 artinya jika jam kerja mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,580. Koefisien bernilai positif terhadap tingkat pendapatan.

a) Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang kita teliti memiliki distribusi normal atau tidak. Regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011:147). Dasar pengambilan keputusannya adalah : a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah b. garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Hasi Pengujian Normalitas



Berdasarkan grafik tersebut, terlihat titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal, dan penyebaran titik tersebut menandakan model regresi ini layak digunakan, karena apabila data menyebar disekitar garis diagonal, maka hal ini memenuhi syarat asumsi normalitas.

2. Uji multikolinearitas

Dalam Uji Asumsi Klasik yang digunakan yaitu Uji Multi Kolinearitas tujuannya adalah untuk mengetahui apakah model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multi kolinearitas (korelasi diantara variable independent). Untuk menganalisa ada atau tidaknya multi kolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari tolerance value atau Variance Inflation Factor (VIF). Dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak ada multi kolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka ditetapkan bahwa terjadinya multi

kolinearitas antar variabel independen model regresi.

Tabel.6
Hasil Pengujian Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.812	4.646		.390	.700	
	X1	.199	.090	.324	2.209	.036	.585 1.709
	X2	.169	.081	.282	2.078	.048	.683 1.464
	X3	.580	.117	.732	4.960	.000	.579 1.728

a. Dependent Variable: Y

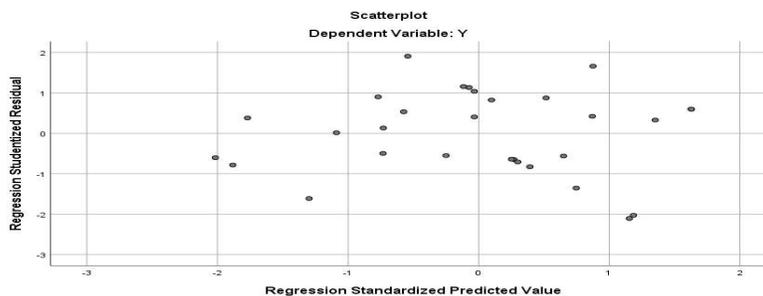
Sumber data di olah dengan SPSS.

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa ,terjadi perhitungan nilai tolerance yang menunjukkan bahwa adanya variabel independen yang memiliki nilai kurang dari 0,10 dimana pada penelitian ini untuk variabel modal mendapatkan nilai 0, 585 untuk variabel tenaga kerja dan nilai VIF dari masing-masing variabel menunjukan kurang dari 0,01 sehingga hal ini dapat dinyatakan.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan lain (Ghozali, 2011:151). Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambar dalam model regresi. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai *homoscedastisitas* dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Hasil pengujian heterokedastisitas



Grafik scatterplot di atas menunjukkan bahwa titik-titik tersebut cenderung menyebar dan tidak berpola ataupun berbentuk dengan beraturan, sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedstitas.

1. Uji F

Uji F memiliki tujuan untuk menguji apakah disetiap variabel bebas berdampak terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau tidak dengan nilai dari rumus yaitu $-0,05$ dan juga penerimaan atau penolakan hipotesis

- 1) Jika tingkat signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka semua variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika tingkat signifikan $si > \alpha$ (0,05), maka semua variabel independen secara individual sangat berpengaruh terhadap varibel dependen.

1.Uji simultan (uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	147.537	3	49.179	17.801	.000 ^b
	Residual	71.830	26	2.763		
	Total	219.367	29			
a. Dependent Variable: PENDAPATAN PARA PEDAGANG IKAN						
b. Predictors: (Constant), JAM KERJA, TENAGA KERJA, MODAL						

Sumber data di olah dengan SPSS

Berdasarkan table 4.8 diketahui nilai signifikan untuk pengaruh modal (X1), jam kerja (X2), secara simultan terhadap pendapatan para pedang ikan (Y) Adalah sebesar $0,001 \leq 0.05$ dan nilai F hitung $17,801 \geq 3,15$, sehingga dapat simpulkan bahwa H4 diterima yang berarti terdapat pengaruh modal (X1), tenaga kerja (X2), jam kerja (X3), secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang ikan (Y), pada desa ranggi.

2. Uji Parsial (Uji t)

Teknik ini dipakai dalam pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen berdampak penting terhadap dependen. Menurut Dwi Prayitno dengan asumsi sebagai berikut:

- 1) Jika tingkat signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka semua variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika tingkat signifikan $si > \alpha$ (0,05), maka semua variabel independen secara individual sangat berpengaruh terhadap varibel dependen.

Hasil Pengujian T

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.812	4.646		390	700
MODAL	199	090	324	2.209	036
TENAGA KERJA	169	081	282	2.078	048
JAM KERJA	580	117	732	4.960	000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN PARA PEDAGANG IKAN

Sumber data di olah dengan SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan statistic di atas, uji t dari tiga variabel X1 akan dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Nilai t hitung pada variabel X1 sebesar 2, 209 lebih kecil dari t tabel yaitu 2,042 atau dengan tariff signifikan $0,000 \leq 0,05$ maka H0 dan H1 ditolak, artinya modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pengusaha ikan desa Ranggi.
- 2) Nilai t hitung pada variabel X2 sebesar 2, 078 lebeih besar dari t tabel yaitu 2,042 atau dengan tariff signifikan $0,000 \leq 0,05$ maka H0 ditolak dan H2 diterima. Artinya tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pendapatan pengusaha ikan desa Ranggi
- 3) Nilai t hitung pada variabel X3 sebesar 4,960 lebih kecil dari t tabel yaitu 2,024 atau dengan tariff signifikan $0,000 \leq 0,05$ maka H0 diterima H3 ditolak. Artinya jam kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pengusaha ikan desa Ranggi.

c. Koefisien determinasi

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai adjusted R-squared.

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi yang mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Nilai R^2 sebesar 1, berarti pengaruh variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak

ada faktor lain yang menyebabkan pengaruh variabel dependen. Jika nilai R^2 berkisar antara 0 sampai dengan 1, maka semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan pengaruh variabel dependen.

Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.820 ^a	.673	.635	1.662	1.932
a. Predictors: (Constant), JAM KERJA, TENAGA KERJA, MODAL					
b. Dependent Variable: PENDAPATAN PARA PEDAGANG IKAN					

Sumber data di olah dengan SPSS.

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat di ketahui bahwa:

- a) Nilai R sebesar 0,820 sama dengan 82%, berarti variabel independen, modal, tenaga kerja, dan jam kerja mempengaruhi pendapatan para pedagan ikan
- b) Nilai Adjuted R Square, 0,673 yang berarti 67,6%, pendapatan para pedangang ikan dapat di jelaskan oleh modal.

Memilih merupakan bagian dari suatu upaya pemecahan sekaligus sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu dibutuhkan keputusan pembelian yang tepat (Kristiawati Indriana et.al. 2019 : 28) Kerja sama antara pemerintah, industri, lembaga penelitian dan masyarakat sipil dalam merancang menerapkan, Komitmen dan kerja sama yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan menjadi kunci keberhasilan upaya - upaya tersebut. (Gazali Salim et al. 2024 : 63)

Pembahasan

1. Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Jam Kerja Secara Simultan terhadap Tingkat Pendapatan

Dari hasil analisis menggunakan regresi liner berganda didapatkan bahwa modal, tenaga kerja dan jam kerja secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat Pendapatan pedagang ikan di Desa Ranggi. Adanya pengaruh ini diakibatkan besarnya pengaruh modal terhadap tingkat Pendapatan usaha jika dibandingkan dengan tenaga kerja dan jam kerja. Bahwa Modal, tenaga kerja dan jam kerja berpengaruh secara simultan terhadap Tingkat Pendapatan usaha pedangang ikan di Desa Ranggi.

2. Pengaruh modal terhadap tingkat pendapatan

Dengan menggunakan pembuktian hipotesis secara simultan maka dapat dilihat hasil bahwa Modal (X1) terdapat nilai sig 0,036. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai 0,036, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Modal (X1) memperoleh t hitung sebesar 2,209 sedangkan t tabel sebesar 2,042 jadi t hitung \geq t tabel . Dengan demikian hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial variabel modal (X1) terbukti tidak memiliki kontribusi dan tidak berpengaruh signifikansi terhadap tingkat pendapatan usaha pedagang ikan di desa Ranggi. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ivan Quatra Swari (2015), yaitu modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha pedagang ikan di desa Ranggi.

3. Pengaruh tenaga kerja terhadap tingkat pendapatan

Dengan menggunakan pembuktian hipotesis secara parsial (uji t) , maka dapat dilihat bahwa Tenaga Kerja (X1) terdapat nilai sig 0,048. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,048 \geq 0,05$, maka H0 diterima dan H2 ditolak. Tenaga kerja (X2) memperoleh t hitung sebesar 2.078 sedangkan t tabel sebesar 2,042. Dengan demikian hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel tenaga kerja (X2) memiliki kontribusi terhadap tingkat pendapatan, nilai t positif menunjukkan bahwa tenaga kerja (X2) mempunyai hubungan dengan Tingkat Pendapatan.

Jadi, dapat disimpulkan tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang ikan di Desa Ranggi. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ivan Quatra Swari (2015) tenaga kerja berpengaruh terhadap tingkat Pendapatan pedagang ikan, hal ini karena perbedaan besar pedagang ikan dan tempat usaha antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ivan.

4. Pengaruh Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan

Dengan menggunakan pembuktian secara parsial (uji t), maka dapat dilihat hasil bahwa jam kerja (X3) terdapat nilai sig 0,000. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,000 \geq 0,05$, maka H0 diterima dan H3 ditolak, Jam kerja (X3) memperoleh t hitung sebesar 4.960 sedangkan t tabel 2,042. dengan demikian hasil pengujian statistic menunjukkan bahwa secara parsial variabel jam kerja (X3) terbukti tidak berpengaruh signifikansi terhadap tingkat Pendapatan pedagang ikan. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya karena pada penelitian sebelumnya dikatakan bahwa jam kerja berpengaruh terhadap tingkat pendapatan (Ma' rufaa 2017). Hasil penelitian dengan pengujian secara parsial menunjukkan variabel modal, tenaga kerja, jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan.

5. Variabel Yang Paling Berpengaruh Terhadap Tingkat Pendapatan

Diantara jumlah variabel bebas yaitu modal (X1), tenaga kerja (X2) dan jam kerja (X3) yang paling berpengaruh atau memiliki kontribusi terhadap Tingkat Pendapatan (Y) adalah variabel Tenaga Kerja. Karena variabel Tenaga Kerja (X2) menunjukkan nilai sig yang mendekati yaitu nilai sig 0,048 yang mendekati 0,005.

7. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan usaha di desa Ranggi dengan menggunakan alat analisis statistik regresi liner berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modal (X1), Tenaga Kerja (X2), Jam kerja (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha.
2. Modal (X1) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap pendapatan usaha pedagang ikan di desa Ranggi, Apabila modal mengalami kenaikan maka pendapatan akan semakin tinggi.
3. Tenaga Kerja (X2) berpengaruh Positif dan signifikansi terhadap pendapatan usaha pedagang ikan Desa Ranggi. Jika tenaga kerja meningkat maka akan berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha pedagang ikan Desa Ranggi.
4. Jam Kerja (X3) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap pendapatan usaha pedagang ikan di desa Ranggi. Jika Jam Kerja meningkat, maka akan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan para pedagang ikan di desa Ranggi.
5. Variabel yang paling berpengaruh terhadap pendapatan usaha di desa Ranggi berdasarkan hasil uji parsial adalah variabel tenaga kerja (X2) karena memiliki nilai signifikan yang mendekati yaitu ($0,030 < 0,05$) diantara variabel lainnya, dan juga memiliki nilai t lebih tinggi ($2,291 > 2,042$).

Saran

Dari hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka terdapat beberapa saran dari penulis yaitu:

1. Bagi Para pedagang ikan dari Desa Ranggi Dengan adanya pengaruh Tenaga Kerja terhadap pendapatan pengusaha ikan di desa ranggi maka sebaiknya para pengusaha menambahkan tenaga kerja agar dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh, tenaga kerja yang lebih banyak dari anggota keluarga dan tetangga memang hal yang signifikan hanya saja tidak efisien. Biasanya yang terjadi yaitu tidak tepat waktu, dan

banyak barang yang diproduksi rusak. Hal itu dikarena loyalitas kita terhadap mereka, sehingga mereka berpikir “yang punya usaha ini adalah keluarga saya jadi tidak apa-apa jika terjadi kesalahan sedikit” dengan pemikiran seperti itu maka pendapatan usaha akan menurun. Tapi Jika yang dipekerjakan orang lain maka dia akan bekerja sesuai instruksi pengusaha bukan karena loyalitas seorang pengusaha.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik, maka perlu dilakukan pengujian lanjut dalam hal pendapatan pendapatan pengusaha kerupuk, sehingga dapat diketahui apa saja yang harus ditingkatkan para petani, guna memperoleh pendapatan yang lebih maksimal dengan waktu yang efektif.

8. DAFTAR PUSTAKA

- Endang Purwanti, (2012). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Umkm Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga. Among Makarti Vol.5, No.9, Juli 2012.
- Hartono, A. P. (2007) Pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus terhadap belanja modal dengan pertumbuhan ekonomi daerah sebagai variabel intervening. 23(39870423),946-952.
- Listyawan Ardi Nugraha. (2011) . Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Indusrti Kerajinan Perak Di Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyadi, T (2021). *Filosofi Pertumbuhan Perusahaan dan Strategi* (Edisi 1). Bogor: IPB Press.
- Masyhuri. 2010. *Penelitian Verifikatif*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi.terhadap tingkat pendapatan pengusaha keu dalam perspektif ekonomi islam lampung 2018.
- Maliha, Pengaruh modal, tenaga kerja, dan bahan baku terhadap tingkat pendapatan pengusaha kue dalam perspektif ekonomi islam lampung 2018.
- Nugraha, Listyawan Ardi. 2011. *Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendapatan, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri Kerajinan Perak di Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul*. Skripsi (tidak diterbitkan). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat, Cetakan Kesepuluh, Yogyakarta: BPFU Universitas Gajah Mada.
- Rosyidi, M.R. (2022) *Buku Ajar Pengendalian Dan Penjaminan Mutu* . Ahlimedia book.
- Sherraden, M. (2006). *Aset untuk Orang Miskin*. Jakarta: Grafiindo.
- Suhaerah, L (2015) . *Pengantar Statistik untuk Pendidikan Biologi*. Bandung: Universitas Pasundan.
- Sumarsono, S. (2017). *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Graha Ilmu.

- Sudarsono, H. (2020) . Pengantar Ekonomi Mikro. LP3ES: Jakarta. Buku ajar: Manajemen pemasaran. Jember: Pustaka Abadi.
- Syiam,2014. Akutansi Sektor Publik. Penerbit salemba empat. Jakarta
- Soeratno. 2017, Teori Ekonomi dan Penerapannya. Jakarta PT Gramedia.
- Wulan, S. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, :Stie Perb.
- Aziz Sholeh, Abdul et. Al. 2024. Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan pada PT. Insolent Raya di Surabaya, Journal Of Management and Creative Business Vol. 2 No. 1 Januari 2024, Halaman : 82 - 96
- Kumala Dewi, Indri et al, 2022 Peningkatan Kinerja UMKM Melalui pengelolaan Keuangan,Jurnal Ekonomi Akuntansi , UNTAG Surabaya, Hal ; 23- 36
- Kristiawati, et al. 2019. Citra Merek Persepsi Harga dan Nilai Pelanggan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Mini Market Indomaret Lontar Surabaya. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen (JMM 17) Vol. 6 No. 2, September 2019, Hal. 27- 36.
- Salim Gazali et al. 2024. Ikan Nomei, Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Halaman : 1 - 98